

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fee based income*, *cost inefficiency*, *CAR*, *LDR*, dan *firm size* terhadap risiko kebangkrutan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI. Risiko kebangkrutan diukur dengan metode perhitungan Altman Z'-Score.

Sampel yang digunakan adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2014-2018, dengan jumlah sampel sebanyak 35 bank melalui metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program IBM SPSS *Statistics version 23* yang sebelum melalui tahap uji hipotesis, semua data dalam penelitian ini telah dinyatakan bebas dari uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *fee based income* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel risiko kebangkrutan, variabel *cost inefficiency* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel risiko kebangkrutan, variabel *CAR* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel risiko kebangkrutan, variabel *LDR* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel risiko kebangkrutan, dan variabel *firm size* tidak berpengaruh terhadap variabel risiko kebangkrutan. Sedangkan variabel independen (*fee based income*, *cost inefficiency*, *CAR*, *LDR*, dan *firm size*) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (risiko kebangkrutan). Dan untuk nilai *adjusted R square* dalam penelitian ini sebesar 0.441, yang artinya bahwa variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 44.1%, sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel independen penelitian ini.

Kata Kunci: Z'-Score, *fee based income*, *cost inefficiency*, *CAR*, *LDR*, *firm size*.